

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terjun 0,88% sepanjang pekan ini. IHSG menutup akhir pekan dengan pelemahan 0,19% ke posisi 6.639,73 pada perdagangan Jumat (23/6).Sepanjang minggu ini, IHSG hanya mampu menguat di tengah pekan, yakni pada Rabu (21/6). Keputusan Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% pada Kamis (22/6) tidak mampu menahan laju penurunan IHSG. Secara akumulasi, seluruh indeks dan sektor saham kompak memerah pada pekan ini. Indeks saham bluechip LQ45 ambles hampir 1%. Sementara itu, IDX Technology terjun 4,26%, menukik paling dalam di antara indeks sektoral yang lain.

Indeks utama Wall Street jatuh pada hari Jumat (23/6) dan ditetapkan untuk penurunan mingguan. Terseret komentar hawkish dari pejabat The Fed yang memicu kekhawatiran suku bunga tetap tinggi lebih lama. Melansir Reuters, pukul 09:55 waktu setempat, Dow Jones Industrial Average turun 171,05 poin atau 0,50% ke 33.775,66, S&P 500 turun 33,00 poin atau 0,75% ke 4.348,89, dan Nasdaq Composite turun 160,32 poin, atau 1,18 %, pada 13.470,29.

Sembilan dari 11 sektor utama S&P 500 diperdagangkan di zona merah, dengan konsumen yang bergerak di bidang teknologi dan memimpin penurunan.

News Highlight

- Terdapat aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan dalam negeri pada pekan ketiga Juni 2023. Berdasarkan data transaksi yang dihimpun Bank Indonesia (BI) periode 19 Juni 2023 hingga 22 Juni 2023, nonresiden beli neto Rp 2,22 triliun. Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengungkapkan, dana asing terutama masuk di pasar surat berharga negara (SBN). Sebaliknya, dana asing menghengkang dari pasar saham. (Kontan)
- Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) meminta Kementerian Keuangan (Kemenkeu) untuk meninjau regulasi fiskal secara komprehensif terkait pengenaan pajak pertambahan nilai (PPN) 11% pada produk pengolahan setengah jadi seperti stainless steel (nikel) dan ingot (timah). Menanggapi hal tersebut, Direktur Institute for Demographic and Poverty Studies (Ideas) Yusuf Wibisono mengakui bahwa kebijakan tersebut merupakan hal yang aneh dan menjadi sangat tidak adil bagi industri di dalam negeri. (Kontan)
- Harga emas mengalami penurunan mingguan terbesar dalam lebih dari empat bulan pada hari Jumat. Penurunan harga emas disebabkan oleh penguatan nilai dolar dan komentar yang mendukung kenaikan suku bunga dari pejabat Federal Reserve. Pada Jumat (23/6), harga emas spot naik sebesar 0,37% menjadi US\$1.921,20 per ons. Harga emas naik menjelang penutupan pasar karena imbal hasil obligasi AS turun. Namun, harga emas spot turun sebesar 1,88% dalam seminggu terakhir. (Kontan)

Corporate Update

- **SMDR**, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) untuk pertama kalinya akan menerbitkan surat utang. Kali ini, SMDR akan menawarkan bentuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia sebesar Rp 2 triliun. Pada tahap awal, SMDR akan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya Rp 550 miliar. (Kontan)
- **DPNS**, Dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digelar tanggal 21 Juni 2023, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai tahun buku 2022. Emiten produsen lem dan bahan formalin ini akan menebar dividen sebesar Rp 4,96 miliar dari laba bersih 2022 atau sebesar Rp 15 per saham. Dividen ini akan dibagikan kepada 331,13 juta saham DPNS. (Kontan)
- **MIDI**, Midi Utama Indonesia (MIDI) akan menggelar right issue maksimal Rp1,24 triliun. Itu dengan melepas 4.611.764.800 helai alias 4,61 miliar lembar pada harga pelaksanaan Rp270 per helai. Saham baru setara 13,79 persen dari modal dan disetor penuh itu, dibalut nilai nominal Rp10 per unit. Setiap pemegang 625 saham lawas dengan nama tercatat sebagai pemegang saham alias recording date pada 7 Juli 2023 berhak atas 100 HMETD. Setiap 1 HMETD memberi hak kepada pemilikinya untuk menebus 1 saham anyar dibayar penuh sesuai harga pelaksanaan. (Emiten)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Juni 2023	Loan Growth YoY MAY		8.08%
22 Juni 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
22 Juni 2023	Lending Facility Rate JUN	6.50%	6.50%
22 Juni 2023	Deposit Facility Rate JUN	5.00%	5.00%

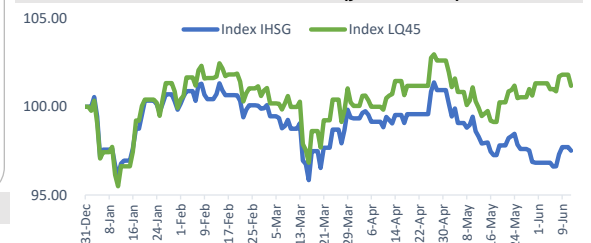
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.639.73	-0.19%	-3.08%
LQ45	942.72	-0.17%	0.59%
JII	544.1	0.32%	-7.47%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	997.46	0.72%	-17.98%
Consumer Cyclical	875.46	-0.49%	2.89%
Energy	1,791.65	-0.72%	-21.40%
Finance	1,393.19	-0.80%	-1.54%
Healthcare	1,482.21	-0.03%	-5.29%
Industrial	1,166.00	-0.61%	-0.71%
Infrastructure	847.88	-0.23%	-2.39%
Consumer Non Cyclical	740.84	0.33%	3.39%
Property & Real Estate	727.32	-0.42%	2.26%
Technology	4,818.59	-1.12%	-6.65%
Transportation & Logistic	1,914.42	-0.63%	15.19%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,727.43	-0.65%	1.75%
Nasdaq	13,492.52	-1.01%	28.91%
S&P	4,348.33	-0.77%	13.25%
Nikkei	32,696.61	-0.26%	25.30%
Hang Seng	18,845.90	-0.23%	-4.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,990	-4.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.32	0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00	-0.33

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.